

**Pengaruh Wawasan Ekonomi Islam, Religiusitas Dan Upah Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah
(Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah ITB AAS Indonesia)**

Pingggi Pradita

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email correspondence: pinggi pradita09@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze whether there is a significant influence of Islamic Economic Insights, Religiosity and Wages on Students' Career Interest in Sharia Financial Institutions. The research targets are Sharia Economics students at the AAS Indonesia Institute of Business Technology. This research used data in the form of a questionnaire and received 80 respondents. In this research, researchers used quantitative analysis, with data analysis methods in the form of validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, t tests, F tests and analysis of the coefficient of determination r with the help of SPSS 23. The results of this research showed that the insight variable Islamic economics has no effect on career interest with a significant value of 0.417 which is greater than 0.05 and the t value of 0.816 is smaller than the t table of 1.99167. The religiosity variable influences career interest with a significant value of 0.000, which is smaller than 0.05 and the t value of 6.312 is greater than the t table of 1.99167. The wage variable influences career interest with a significant value of 0.000 which is smaller than 0.05 and the t value of 3.680 is greater than the t table of 1.99167.

Keywords: *Islamic Economic Insights, Religiosity, Wages, and Career Interests*

Citation suggestions: Pradita, P. (2024). Pengaruh Wawasan Ekonomi Islam, Religiusitas Dan Upah Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah ITB AAS Indonesia). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 3(01), 241-249. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Bisnis syariah merupakan salah satu sektor bisnis yang sedang mengalami perkembangan, khususnya pada lembaga keuangan. Dalam sebuah bisnis, Untuk menjadi pemimpin pasar dan mendorong berdirinya lembaga keuangan syariah di Indonesia, penting untuk memiliki sumber daya manusia yang memadai. Sumber daya manusia di sektor keuangan syariah terutama disediakan oleh bank tradisional yang telah membentuk Jendela Islami dan memiliki sejarah dalam menggunakan metode ekonomi konvensional. Diperlukannya SDM yang sesuai dengan disiplin ilmu ekonomi syariah untuk dapat mengembangkan sektor bisnis syariah dengan lebih tepat (Barkatullah, 2018: 11-15). Perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang pesat sehingga menyebabkan peningkatan kebutuhan sumber daya manusia. Kinerja perbankan syariah dipengaruhi oleh variabel-variabel pendukung seperti sumber daya manusia yang berperan positif terhadap perkembangan perbankan syariah. Pemahaman menyeluruh tentang psikologi Islam dan pengetahuan ilmiah tentang praktik perbankan Islam dan keuangan Islam diperlukan bagi mereka yang berspesialisasi dalam perbankan Islam. Hanya SDM yang paham perbankan syariah dan belum punya pengetahuan Islam. Namun lembaga syariah masih memiliki banyak sumber daya manusia yang kurang memiliki pengalaman akademis dan praktis untuk mendukung aktivitasnya sehingga berdampak pada efisiensi dan produktivitas bank syariah.

Mengingat banyak pegawai perbankan syariah yang bukan merupakan lulusan perekonomian syariah, maka timbul pertanyaan Berapa jumlah mahasiswa syariah yang ingin bekerja di perusahaan perbankan syariah. Keuangan syariah menghadapi kesulitan yang tidak terduga karena kurangnya karyawan yang berpengalaman dan

profesional di bank syariah. Ketika memutuskan pekerjaan masa depan seseorang, seseorang harus mempertimbangkan banyak faktor ketika memilih bidang karirnya, termasuk tingkat minat terhadap bidang yang ditekuninya.

Minat adalah ketika individu diberi kebebasan untuk memilih, maka dapat memotivasi mereka untuk bertindak dengan cara tertentu. Ketertarikan individu terhadap suatu topik atau objek tertentu menyebabkan mereka menganggap topik tersebut menarik. Dengan cara ini Anda dapat melihat bahwa seseorang tertarik dengan subjek dan tindakan yang akan diambil. Minat adalah persepsi bahwa suatu kegiatan membangkitkan rasa ingin tahu atau minat dan biasanya melibatkan pengetahuan aktif. Sedangkan minat karir adalah rasa gairah atau kenikmatan untuk menjalankan tanggung jawab dan pekerjaan yang dihasilkan dari membandingkan dan menyelaraskan kebutuhan individu dengan keinginannya sendiri. (Effendi, 2020: 45-46)

Sebagai mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan ekonomi islam seharusnya memiliki kecenderungan untuk memilih karir yang relevan sesuai dengan studi yang diambil. Mahasiswa yang memiliki pemahaman bagaimana ekonomi islam dibutuhkan untuk mengembangkan sektor keuangan syariah agar lebih tepat. Pemilihan karir di Lembaga Keuangan Syariah seharusnya menjadi prioritas minat mahasiswa agar pekerjaan yang diambil dapat sesuai dengan ilmu yang dimiliki. Selain dari sisi mahasiswa yang akan kesulitan menyesuaikan diri dengan karir bukan bidangnya, lembaga keuangan syariah membutuhkan sumber daya manusia yang sesuai untuk dapat mengembangkan usahanya.

Seorang yang ingin berkarir di lembaga keuangan syariah diharuskan memiliki wawasan ekonomi syariah sebagai bekal bekerja. Hal ini dikarenakan lembaga keuangan syariah berkaitan erat dengan wawasan ekonomi islam. Apabila sumber daya manusia memiliki wawasan terkait ekonomi syariah, ataupun latar belakang pendidikan ekonomi syariah, maka seharusnya akan ada ketertarikan berkarir di lembaga keuangan syariah. Ekonomi Islam adalah bidang ilmiah yang berupaya untuk menafsirkan, menyelidiki, dan menyelesaikan masalah ekonomi dengan cara Islam yang berdasarkan pada nilai-nilai suci Al-Quran dan Sunnah. Oleh karena itu, sistem ekonomi Islam secara alami berbeda dengan sistem ekonomi yang berdasarkan doktrin kapitalisme konvensional dan sistem ekonomi sosialisme. (Aziz & Widiyanto, 2022: 493-500)

Selain wawasan tentang ekonomi syariah, religiusitas juga dipandang berperan penting dalam aspek minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Religiusitas menurut Djameludin dalam (Marnola & Suryani, 2019), adalah kesadaran atau kedalaman keyakinan agama seseorang yang diungkapkan melalui doa-doa harian, bacaan keagamaan, dan partisipasi dalam ibadah. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan dalam bentuk perilaku eksternal dan internal ketika tidak ada perubahan dalam hati seseorang.

Besaran upah atau gaji yang didapatkan juga mempengaruhi ketertarikan seseorang untuk bekerja di suatu bidang tertentu. Upah kerja bisa diartikan sebuah imbalan yang diterima oleh karyawan karena telah menjalankan kewajibannya bekerja dengan maksimal. Upah yang besar dapat mempengaruhi calon karyawan yang melamar pekerjaan. Setiap orang pasti menginginkan upah yang sepadan dengan pekerjaannya. Oleh karena itu, upah juga bisa menjadi aspek mahasiswa untuk melanjutkan karir ke lembaga keuangan syariah. (Dwijayanty, Sofian, & Sukadwilinda, 2019; 137-140)

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Wawasan Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Akram Khan dalam (Ibrahim, Endang, & dkk, 2021) Ekonomi Islam adalah ilmu dan praktek ketentuan atau aturan syariah yang melindungi dari ketidakadilan dalam perolehan dan pemanfaatan sumber daya alam. Dalam (Arif M. N., 2021), Ilmu ekonomi syariah adalah segala informasi dan pengetahuan sosial yang membahas permasalahan perekonomian untuk memenuhi kebutuhan pokok setiap orang agar dapat menjalani kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai Islam. Adapun indikator tentang wawasan ekonomi islam adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip islam
- b. Hukum ekonomi syariah
- c. Azas-azas dasar ekonomi islam

2.2. Religiusitas

Religiusitas adalah sejauh mana keyakinan, cara pandang, dan penerapan keyakinan seseorang dalam kehidupan sehari-hari dipahami. Religiusitas adalah kewajiban untuk menaati hukum Tuhan dan mengimani serta menghormati-Nya. (Kholid, Tumewang, & Salsabilla, 2020: 219-221). Religiusitas cenderung menekankan pentingnya nilai-nilai keagamaan yang tinggi dalam hal peningkatan kualitas hidup dan kepuasan.[ml] Penekanan nilai-nilai keagamaan yang tinggi dalam agama tercermin dari kemampuannya dalam memberikan kehidupan dan penghidupan yang berkualitas melalui keyakinan agama.. (Sudarti & Ulum, 2019: 32-48). Menurut (Anitra & Prasetyo, 2020) religiusitas memiliki 5 indikator yaitu:

- a. Keyakinan
- b. Dimensi praktek agama
- c. Dimensi penghayatan atau pengamalan
- d. Dimensi pengetahuan agama
- e. Dimensi konsekuensi

2.3. Upah

Menurut UU Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Upah diartikan sebagai hak seorang pekerja/pegawai yang diberikan pemberi kerja kepada pekerja sebagai imbalan finansial, termasuk bonus yang dibayarkan kepada pekerja, yang ditentukan dan dibayarkan menurut kontrak kerja, kesepakatan bersama, atau ketentuan hukum. Upah adalah hak orang yang bekerja (*Ajir*/karyawan/pekerja) dan merupakan kewajiban orang yang mempekerjakan (*Mustajir*/pengusaha/majikan) untuk membayar upah. Heneman dan Achwab dalam (Hanida, 2022: 36-40) menyatakan bahwa indikator upah terdiri atas empat hal, yaitu:

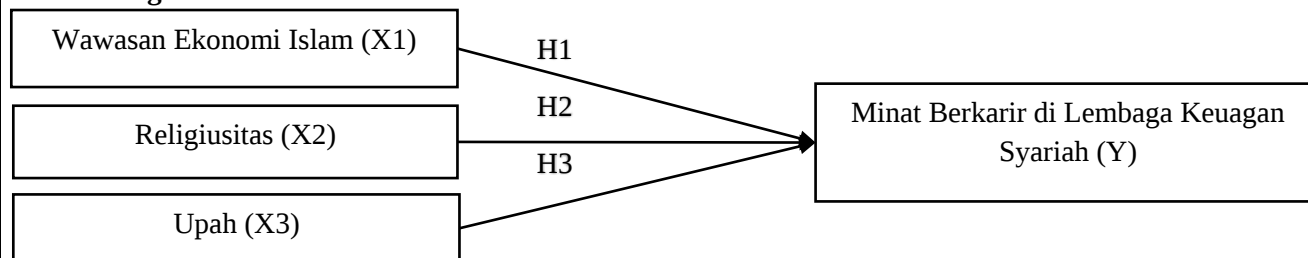
- a. Tingkat Gaji/ upah
- b. Struktur/ Pengelolaan Gaji/ upah
- c. Peningkatan Gaji/ upah
- d. Tunjangan

2.4. Minat Berkarir

Menurut Widiatami & Cahyonowati Minat merupakan suatu keinginan yang berkembang dalam diri sendiri tanpa memaksa orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perasaan menyukai sesuatu, tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyadarinya, dan memiliki kecenderungan untuk mencari hal-hal yang menarik bagi Anda disebut minat. (Rahmi, Suyanto, & Tasman, 2019: 180-187). Minat adalah menerima hubungan antara diri sendiri dan orang luar. Minat sangat mempengaruhi kesuksesan dalam pekerjaan dan karir. Menurut (Sari dan Rafsanjani, 2020), ada empat indikator untuk mengukur variabel kepentingan, yaitu:

- a. Sikap
- b. Kesadaran individu
- c. Perasaan senang
- d. Kepentingan individu

2.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2.6. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka hipotesis disusun sebagai berikut:

- H1: Diduga Wawasan Ekonomi Islam Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.
- H2: Diduga Religiusitas Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah.
- H3: Diduga Besar Upah Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner. Dan untuk obyek yang dipilih adalah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Populasi merupakan bidang yang luas yang mencakup objek dan subjek dengan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti dan dari situlah diambil kesimpulan (Arikunto, 2019). Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa ekonomi syariah di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling method* dengan rumus sampel *slovin*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 75 mahasiswa dari prodi ekonomi syariah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

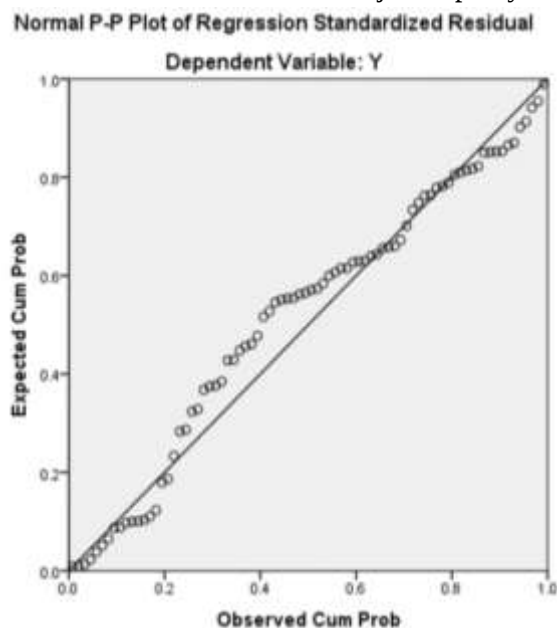
Variabel	Pernyataan	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Wawasan Ekonomi Islam (X1)	X1.1	0,2227	0,5690	Valid
	X1.2	0,2227	0,7710	Valid
	X1.3	0,2227	0,7760	Valid
	X1.4	0,2227	0,6240	Valid
	X1.5	0,2227	0,7450	Valid
	X1.6	0,2227	0,6670	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,2227	0,5780	Valid
	X2.2	0,2227	0,7470	Valid
	X2.3	0,2227	0,7380	Valid
	X2.4	0,2227	0,7080	Valid
	X2.5	0,2227	0,7250	Valid
	X2.6	0,2227	0,8270	Valid
	X2.7	0,2227	0,6000	Valid
	X2.8	0,2227	0,6070	Valid
	X2.9	0,2227	0,7940	Valid
	X2.10	0,2227	0,7890	Valid
Upah (X3)	X3.1	0,2227	0,3340	Valid
	X3.2	0,2227	0,7700	Valid
	X3.3	0,2227	0,7540	Valid
	X3.4	0,2227	0,8030	Valid
	X3.5	0,2227	0,7170	Valid
	X3.6	0,2227	0,8000	Valid
	X3.7	0,2227	0,7770	Valid
	X3.8	0,2227	0,7610	Valid
Minat Berkarir (Y)	Y1	0,2227	0,5660	Valid
	Y2	0,2227	0,8430	Valid
	Y3	0,2227	0,8010	Valid
	Y4	0,2227	0,8270	Valid
	Y5	0,2227	0,7630	Valid
	Y6	0,2227	0,7960	Valid
	Y7	0,2227	0,8340	Valid
	Y8	0,2227	0,7770	Valid

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa apabila dilihat dari pernyataan setiap variabel yang telah ditentukan menunjukkan hasil valid dikarenakan setiap pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Wawasan Ekonomi Islam (X1)	0,767	0,60	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,889	0,60	Reliabel
Upah (X3)	0,867	0,60	Reliabel
Minat Berkarir (Y)	0,905	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menghasilkan semua variabel menunjukkan hasil yang reliabel. Nilai dari *Cronbach's Alpha* juga telah memenuhi standar reliabilitas varabel (0,60). Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua responden selalu konsisten dalam menjawab pernyataan pada kuesioner.



Gambar 2. Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar diatas, p-plot data dikatakan berdistribusi normal ketika titik-titik pada grafik mendekati garis. Jumlah titik-titik mengikuti garis miring maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal (lolos).

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.702	1.979		.860	.392
	X1	.141	.093	.225	1.509	.135
	X2	-.070	.055	-.213	-1.264	.210
	X3	.004	.061	.010	.070	.944

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan variabel Wawasan Ekonomi Islam sebesar 0,135, nilai signifikan variabel Religiusitas sebesar 0,210 dan nilai signifikan variabel Upah sebesar 0,944. Nilai signifikannya berturut-turut sebesar 0,135, 0,210 dan 0,944 > 0,05. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos) dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814 ^a	.662	.648	3.199	2.025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari Durbin Watson sebesar 2,025. Rumusan untuk mendeteksi tidak adanya autokorelasi adalah $dU < d < 4-dU$ dimana, $1,7153 < 2,0250 < 2,2847$. Maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi positif ataupun autokorelasi negatif (lolos).

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.584	3.266		-.179	.859		
	X1	-.126	.154	-.072	-.816	.417	.573	1.744
	X2	.574	.091	.628	6.312	.000	.449	2.225
	X3	.369	.100	.314	3.680	.000	.613	1.631

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel Wawasan Ekonomi Islam, Religiusitas dan Upah berturut-turut sebesar 0,573, 0,449 dan 0,613 yang artinya lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai VIF dari variabel Wawasan Ekonomi Islam, Religiusitas dan Upah berturut-turut sebesar 1,744, 2,225 dan 1,631 lebih kecil dari 10. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka disimpulkan bahwa model regresi pada variabel independen tidak terjadi multikolinieritas (lolos).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.584	3.266		-.179	.859
	X1	-.126	.154	-.072	-.816	.417
	X2	.574	.091	.628	6.312	.000
	X3	.369	.100	.314	3.680	.000

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e_r$$

$$Y = (-0,584) + (-0,126) + 0,574 + 0,369 + e_r$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diperoleh interpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta bernilai negatif dapat diartikan dengan nol sehingga dalam penelitian ini dinyatakan tidak ada variabel bebas ketika variable terikat 0 (nol).
- Variabel Wawasan Ekonomi Islam (X1) memiliki nilai (-0,126). Dimana dapat diinterpretasikan bahwa setiap tambahan satu (1) satuan dapat mengurangi minat berkarir sebanyak 0,126 dengan variabel lainnya dianggap konstan dan sebaliknya.
- Variabel Religiusitas (X2) memiliki nilai 0,574. Dimana dapat diinterpretasikan bahwa setiap tambahan satu (1) satuan dapat menambah minat berkarir sebanyak 0,574 dengan variabel lainnya dianggap konstan dan sebaliknya.
- Variabel Upah (X2) memiliki nilai 0,369. Dimana dapat diinterpretasikan bahwa setiap tambahan satu (1) satuan dapat menambah minat berkarir sebanyak 0,369 dengan variabel lainnya dianggap konstan dan sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.584	3.266		-.179	.859
	X1	-.126	.154	-.072	-.816	.417
	X2	.574	.091	.628	6.312	.000
	X3	.369	.100	.314	3.680	.000

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai thitung dan pvalue masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Wawasan Ekonomi Islam memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,816 dan p_{value} sebesar 0,417. Dengan nilai tersebut diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,816 < 1,99167$). Hal tersebut dapat dinyatakan H_0 diterima artinya variabel Wawasan Ekonomi Islam tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah maka model regresi pada penelitian dikatakan tidak layak.
- b. Variabel Religiusitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,312 dan p_{value} sebesar 0,000. Dengan nilai tersebut diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,312 > 1,99167$). Hal tersebut dapat dinyatakan H_0 ditolak artinya variabel Religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat berkarir di Lembaga keuangan syariah maka model regresi pada penelitian dikatakan layak.
- c. Variabel Upah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,680 dan p_{value} sebesar 0,000. Dengan nilai tersebut diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,680 > 1,99167$). Hal tersebut dapat dinyatakan H_0 ditolak artinya variabel Upah berpengaruh terhadap variabel minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah maka model regresi pada penelitian dikatakan layak.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1521.825	3	507.275	49.571	.000
	Residual	777.725	76	10.233		
	Total	2299.550	79			

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 49,571 dan p_{value} sebesar 0,000. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,571 > 2,724944$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak secara bersama-sama. Artinya variabel wawasan ekonomi islam, religiusitas dan upah berhasil mempengaruhi minat berkarir di Lembaga keuangan syariah maka model regresi pada penelitian dikatakan layak.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.814 ^a	.662	.648	3.199	.662	49.571	3	76	.000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,648 artinya variabel Wawasan Ekonomi Islam, Religiusitas dan Upah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah sebesar 64,8%. Sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat didalam model regresi.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Wawasan Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah

Menurut hasil pengujian hipotesa, diketahui H_1 yang dibuat dinyatakan tidak lolos. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,417 > 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,816 lebih kecil daripada t_{tabel} sebesar 1,99167. Sehingga variabel Wawasan Ekonomi Islam tidak mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sandy, 2019) dan (Budiarsih & Estiningrum, 2022). Seseorang yang memahami ekonomi Islam mungkin tidak tertarik berkarir di lembaga keuangan berbasis syariah. Dalam hal ini, seseorang mungkin ingin bekerja di perusahaan yang mempunyai peluang pengembangan karir yang lebih baik di masa depan. Seperti yang di sampaikan saudara Puji dalam wawancara, meskipun memiliki latar belakang pendidikan dengan wawasan ekonomi islam, saudara Puji lebih berminat mencoba berkarir di Perusahaan milik pemerintah untuk mendapatkan pengembangan karir yang lebih baik.

4.2.2. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Menurut hasil pengujian hipotesa, diketahui H_1 yang dibuat berhasil dinyatakan lolos. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 6,312 lebih besar daripada t_{tabel}

sebesar 1,99167. Sehingga variabel Religiusitas dapat dikatakan mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Ketika seseorang telah sepenuhnya memahami dan mengikuti ajaran agama, hal ini akan mempengaruhi seluruh aspek kehidupannya, apakah mereka tertarik pada profesi atau pekerjaan tertentu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Auwdhani & Handayani, 2022) dan (Dandi, 2023) bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

4.2.3. Pengaruh Upah terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Menurut hasil pengujian hipotesa, diketahui H_1 yang dibuat berhasil dinyatakan lolos. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,680 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,99167. Sehingga variabel Upah dapat dikatakan mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hal tersebut di dukung oleh penelitian (Karsa, 2022) dan (Khaidir & Rahmatullah, 2021). Orang-orang tertarik pada keuntungan finansial atau kompensasi yang mereka terima dari suatu pekerjaan dan membuat keputusan tentang jalur karier mana yang mereka inginkan. Hal ini kemungkinan besar akan menjamin kepuasan karyawan. Minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah semakin meningkat karena banyaknya manfaat dan keuntungan finansial yang diberikan oleh lembaga tersebut.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Wawasan Ekonomi Islam, Religiusitas dan Upah terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, berikut adalah kesimpulan yang diperoleh dari peneliti.

- a. Variabel Wawasan Ekonomi Islam tidak mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,417 > 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,816 lebih kecil daripada t_{tabel} sebesar 1,99167.
- b. Variabel Religiusitas dapat dikatakan mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 6,312 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,99167
- c. Variabel Upah dapat dikatakan mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil Nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,680 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,99167.

5.2. Saran

Langkah pertama menuju penelitian lebih lanjut adalah dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi keputusan seseorang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Melalui metode ini, seseorang dapat memperoleh wawasan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Faktor lain dari minat berkarir yang bisa ditambahkan, seperti motivasi, lingkungan kerja dan sebagainya. Kedua saat mendistribusikan survei, peneliti dapat mendistribusikannya dengan dua cara baik secara langsung dengan memberikan brosur kuesioner survei maupun secara tidak langsung melalui Google Forms dan email. Peneliti dapat melihat bagaimana responden menyelesaikan kuesioner survei sehingga dapat memaksimalkan pendistribusian survei.

6. REFERENSI

- Anitra, & Prasetyo. (2020). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan : Studi Pada Tenaga Kependidikan Universitas Kalimantan Timur. *Burneo Students Research*, 2(1), 705-706.
- Arif, M. N. (2021). *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, J. A., & Widiyanto. (2022). Konseptualisasi Pemikiran Muhammad Dawam Raharjo Tentang Masa Depan Ekonomi Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(2), 493-500.
- Barkatullah, A. H. (2018). Problem Eksistensi dan Operasional Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal An-Nahdah*, 1(1), 11-15.

- Effendi, A. M. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah. *Skripsi*, 45-46.
- Dwijayanty, Sofian, & Sukadwilinda. (2019). Influencing Factors on Students' Career Interests in Islamic Financial Institutions. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 2(2), 137-140.
- Hanida, Z. (2022). Pengaruh Kepuasan Upah, Kepuasan Kerja dan Reigiusitas terhadap Trunover Intention. *Skripsi*, 36-40.
- Ibrahim, A., Endang, A., & dkk. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Depertemen Ekonomi dan Keuangan Syariah (Bank Indonesia).
- Kholid, M., Tumewang, N., & Salsabilla. (2020). Understanding Students Choice of Becoming Certified Islamic Accountant in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 219-221.
- Marnola, A., & Suryani. (2019). Pengaruh Religiusitas dan Komunitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 1(1), 181-182.
- Rahmi, Suyanto, & Tasman. (2019). Pengaruh Minat Kerja dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1.
- Sari, & Rafsanjani. (2020). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(3), 122-137.
- Sudarti, & Ulum. (2019). Peran Sikap Konsumen Dalam Memediasi Pengaruh Religiusitas dan Reputasi Merek Terhadap Minat Beli Ulang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 32-48.